

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh moralitas individu, pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi BPKAD kabupaten Nganjuk, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Moralitas individu memberikan kontribusi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan semakin tinggi tingkat moral yang dimiliki pegawai sebuah instansi, maka semakin menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
2. Pengendalian internal memberikan kontribusi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan semakin kuatnya pengendalian internal sebuah instansi, maka semakin menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
3. Ketaatan aturan akuntansi memberikan kontribusi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dengan semakin mengikuti pedoman dan sesuai aturan akuntansi pada sebuah instansi, maka semakin menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.
4. Moralitas individu, pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi sama-sama memberikan kontribusi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terkait pengaruh moralitas individu, pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, maka terdapat beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan dan masukan yakni sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya:

1. Apabila penelitian oleh peneliti hanya menggunakan variabel bebas moralitas individu, pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi. Maka dapat menambahkan variabel bebas lainnya seperti budaya organisasi, asimetri informasi, *good governance* dan sistem kompensasi.
2. Peneliti selanjutnya bisa meneliti pada lingkup penelitian yang lebih luas lagi, seperti populasi yang dimiliki lebih banyak atau beberapa lokasi penelitian dan pastinya sesuai tujuan penelitian.

Bagi instansi penelitian:

Bagi instansi diharapkan senantiasa menjaga dan meningkatkan tingkat moral pada individu, memperkuat pengendalian internal serta semakin patuh atau taat akan aturan akuntansi. Karena dengan begitu, bisa menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi yang mungkin terjadi pada instansi.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian dan Implikasi**

Keterbatasan pada penelitian yakni variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel moralitas individu, pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi. Terdapat kemungkinan adanya faktor penyebab lainnya seperti budaya organisasi, asimetri informasi, good governance dan sistem kompensasi.

Dari hasil penelitian tersebut dapat membuktikan bahwa moralitas individu, pengendalian internal dan ketaatan aturan akuntansi sama-sama memberikan kontribusi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada BPKAD Kabupaten Nganjuk. Apabila moralitas individu yang dimiliki individu pada tingkat moral yang semakin tinggi, pengendalian internal semakin kuat dan aturan akuntansi yang semakin ditaati pada sebuah instansi tersebut, maka bisa menurunkan tindakan kecenderungan kecurangan akuntansi pada BPKAD Kabupaten Nganjuk.